

STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM PEMEBELAJARAN PAK

Damayanti Nababan¹ Risdo Rolita Simanjorang² Rona Napitupulu³

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

nababanyanti02@gmail.com rolitaman90@gmail.com ronanapitupulu9@gmail.com

Abstrak

Pendidikan Agama Kristen adalah salah satu mata pelajaran wajib di tiap jenjang pendidikan yang berfokus pada pengajaran yang berkarakter kristen dan berdasarkan Alkitab. Pelajaran tersebut seharusnya disajikan dengan menggunakan strategi belajar yang kreatif, dan salah satu srategi pembelajaran yang unggul digunakan adalah strategi pembelajaran inkuiri,khususnya yang ditinjau secara relevan dari kejadian 12-15. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam pelajaran PAK. Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penulis meneliti jurnal serta buku yang memiliki kesamaan topik. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa srategi pembelajaran inkuiri dapat membuat suana belajar semakin aktif dan efektif.

Kata kunci : Pendidikan agama kristen, Stategi pembelajaran inkuiri

Abstract

Christian Religious Education is one of the compulsory subjects at every level of education that focuses on teaching that has Christian character and is based on the Bible. The lesson should be presented using creative learning strategies, and one of the superior learning strategies used is the inquiry learning strategy, especially those that are reviewed relevantly from incidents 12-15. This study aims to find out how the application of inquiry learning strategies in PAK lessons. For this reason, the authors conducted research using a qualitative research type with a literature study approach. The author examines journals and books that have the same topic. From the results of the study it can be concluded that the inquiry learning strategy can make the learning environment more active and effective.

Keywords: Christian religious education, Inquiry learning strategy

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Kristen adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitabiah, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada kuasa Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi peserta didik. Pendidikan agama sangatlah penting untuk diajarkan kepada anak remaja atau peserta didik agar dapat menjadi pegangan dalam mencari jati diri yang sesungguhnya sehingga tidak terjerumus dalam berbagai

keburukan yang ada. Pendidikan ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik hidup sebagai anak-anak Allah yang takut akan Tuhan dan hidup di dalam firman-Nya.¹

Menurut Warner C.Graedorf Pendidikan Agama Kristen (PAK) adalah prose pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab,berpusat pada kristus, dan bergantung kepada Roh Kudus,yang membimbing setiap pribadi pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran masa kini kearah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalaui Kristus dalam setiap aspek kehidupan.

Menurut Dirk Roy Kolibu, PAK bersifat² teologis dikarenakan semua aspek PAK bersumber dari Alkitab. Alkitab adalah sumber pengajaran iman Kristen dan sumber utama materi PAK. Dalam pelaksanaannya, PAK seharusnya diajarkan oleh guru PAK yang professional atau paling tidak seseorang yang memiliki pendidikan sesuai dengan bidangnya. Namun dalam kenyataannya masih banyak pendidik PAK yang mengajar tidak memiliki kualifikasi di atas.

Strategi Pembelajaran Inkuiri³ adalah suatu rangkaian seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki. Sasaran utama kegiatan mengajar pada strategi ini adalah keterlibatan siswa secara maksimal. Sebagaimana yang dikemukakan Jauhar (2011:79) bahwa : "Kegiatan belajar melalui inkuiri menghadapkan siswa pada pengalaman konkret sehingga siswa belajar aktif, di mana mereka didorong mengambil inisiatif dalam usaha memecahkan masalah, mengambil keputusan."⁴

Untuk melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran maka guru menggunakan strategi strategi pembelajaran inkuri.Menurut Gulo (2008:84-85) bahwa : "Inkuiri dalam bahasa Inggris inquiri, berarti pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan. Strategi pembelajaran inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara

¹ Jurnal Global Edukasi. "Meningkatkan Hasil Belajar PAK Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri." *Dewi Sartika Simbolon* 3 (2020): 321 – 328.

² Jurnal Teologi Dan Oendidikan Kristen. "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Pak." *Diana Simangunsong* 2 (2020): (64 – 86).

³ Jurnal Cakrawala Pendas. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siwsa Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.

⁴ "Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Nindy Vena Dwijora,Junihot Simanjuntak*, 2017: 6.

sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.”⁵

Menurut Sanjaya (2017:196) menyatakan bahwa : ”Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban yang sudah pasti dari suatu masalah yang dipertanyakan.”

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Siswa dituntut dapat mencapai tujuan PAK tersebut dengan mengaplikasikan PAK dalam kehidupan sehari-hari. Berhasil atau tidaknya dalam proses pembelajaran menjadi tolak ukur bagaimana strategi guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Strategi yang digunakan guru adalah strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan belajar salah satu strategi yang dapat digunakan guru adalah strategi pembelajaran inkuiri. Untuk melaksanakan strategi pembelajaran inkuiri maka sangat diperlukan keterampilan guru dalam mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran karena guru dikenal sebagai wadah pengetahuan dan sebagai sumber informasi yang sangat penting dan diperlukan oleh peserta didik, namun dalam hal ini adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri adalah orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Dengan demikian, dengan pelaksanaan strategi pembelajaran inkuiri oleh guru Pendidikan Agama Kristen mampu meningkatkan keaktifan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian mengenai strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PAK dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri.⁶

⁵ Pendas, Jurnal Cakrawala. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.

⁶ Pendas, Jurnal Cakrawala. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yang berupa studi kepustakaan (library research). Dalam penelitian ini, sumber yang digunakan diambil dari buku, surat kabar, dan jurnal yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Studi Pustaka adalah Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan mengumpulkan data-data dan sumber penelitian melalui buku, jurnal, makalah dll.⁷

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Inkuiri

Strategi inkuiri menekankan pada proses mencari dan menemukan masalah dalam pembelajaran. Peran siswa dalam model ini adalah mencari dan menemukan sendiri pemecahan masalah dalam suatu materi pelajaran sedangkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Secara umum inkuiri merupakan proses yang bervariasi dan mendorong siswa untuk menyelidiki masalah dan menemukan informasi (Budiarsa, 2021). Strategi pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik dengan menekankan pada proses berpikir kritis yakni berupa mencari dan menemukan jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Proses berpikir tersebut dapat dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab antar peserta didik dengan guru. Strategi pembelajaran ini sering disebut strategi heuristik. Pembelajaran inkuiri menjadikan peserta didik sebagai objek belajar yang mana tidak hanya sebagai penerima materi dari guru saja melainkan harus mampu menemukan materi-materi yang dipelajari. Teori belajar yang mendasari strategi pembelajaran inkuiri adalah teori konstruktivistik. Pembelajaran akan bermakna ketika peserta didik mampu mengembangkan pengetahuannya sendiri dan guru sebagai penyedia akomodasi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan serangkaian tindakan pembelajaran yang mengarah kepada proses berfikir secara aktif serta melibatkan analisa untuk mencari dan menemukan jawaban atas permasalahan yang ditemukan (Sanjaya, 2006). Strategi pembelajaran inkuiri berasal kata heuristic, berarti saya menemukan Jadi dalam Bahasa aslinya inkuiri merupakan penemuan sesuatu baru, dalam hal ini yang menjadi pusatnya ialah peserta didik sendiri.⁸

⁷ Pendas, Jurnal Cakrawala. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.

⁸ Journal Of Educational Development. "Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa." *Putri Vadia Dhamayanti* 3 (2022): 11.

Prinsip Pembelajaran Inkuiri

Menurut Chomaidi & Salamah (2018), menyatakan bahwa ada beberapa prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, yaitu sebagai berikut: (1) Prinsip Orientasi Pengembangan Intelektual. Kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran inkuiri dapat dilihat sejauh mana peserta didik mampu mencari dan menemukan sesuatu jawaban atau solusi melalui proses berpikir, bukan hanya melihat dari kemampuan memahami materi saja (2) Prinsip Interaksi. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan guru. Guru sebagai fasilitator peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir mereka melalui interaksi-interaksi di kelas (3) Prinsip Bertanya. Dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, guru berperan untuk menggerakkan keaktifan peserta didik melalui diskusi tanya-jawab. Diskusi dapat merangsang peserta didik untuk melakukan proses berpikir secara mandiri. (4) Prinsip Belajar untuk berpikir. Belajar merupakan proses berpikir untuk mengembangkan potensi seluruh otak, bukan hanya sekedar menghafal materi-materi saja (5) Prinsip Keterbukaan. Peserta didik diberi kebebasan untuk mencoba dan menemui berbagai kemungkinan.

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran inkuiri adalah sebagai berikut:

Pertama, langkah orientasi. Langkah orientasi adalah tindakan untuk menciptakan suasana atau iklim pembelajaran yang aktif (Sanjaya, 2006). Pada langkah ini guru memastikan siswa siap dalam proses pembelajaran dengan menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.¹⁰

Kedua, langkah merumuskan masalah (Hipotesis). Merumuskan masalah merupakan langkah yang menuntun siswa kepada permasalahan. Permasalahan yang diberikan mengandung teka-teki yang harus dipecahkan. (Sanjaya, 2006).

Ketiga, langkah merumuskan Hipotesis. Hipotesis adalah jawaban sementara yang diperoleh siswa dimana masih perlu diuji validitasnya (Sanjaya, 2006).

Pendas, Jurnal Cakrawala. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.

⁹Jurnal Areopagus. "Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Desta Hutabarat* 18 (2020): 8.

¹⁰ Journal Of Educational Development. "Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa." *Putri Vadia Dhamayanti* 3 (2022): 11.

Guru mengembangkan kemampuan hipotesis pada setiap peserta didik dengan mengajukan berbagai pertanyaan. Peserta didik membuktikan kebenaran jawaban bukan hanya bersandar argumentasi melainkan juga menggunakan data yang tepat sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Keempat, Langkah mengumpulkan data. Menurut Wina, mengumpulkan data adalah “langkah mencari informasi yang dibutuhkan untuk menguji jawaban sementara yang diajukan. (Sanjaya, 2006). Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk berdiskusi dan mencari informasi yang dibutuhkan dari berbagai sumber belajar.¹¹

Kelima, Langkah menguji Hipotesis. Menguji Hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap sesuai dengan informasi yang diterima siswa (Sanjaya, 2006). Guru memberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan berargumentasi.¹²

Keenam, “Merumuskan Kesimpulan (Sanjaya, 2006), merupakan proses penjabaran temuan yang dihasilkan, langkah ini merupakan puncak dari penelitian Tahap-tahap ini harus dimengerti oleh para pendidik agar peserta didik mampu memahami materi dengan baik dengan model pembelajaran inkuiri. Guru dan peserta didik menyimpulkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil uji hipotesis.

Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Inkuiri

Kelebihan

- a. Strategi pembelajaran inkuiri membantu siswa meningkatkan potensi intelektualnya.
- b. Dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. Tingkat percaya diri siswa semakin meningkat, sehingga siswa dapat bekerja secara mandiri.
- d. Menghindari hafalan, sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam pembelajaran¹³
- e. Pelajaran yang didapat oleh siswa dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, karena hasil pemikiran sendiri.

¹¹ Jurnal Teologi Dan Oendidikan Kristen. "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Pak." *Diana Simangunsong 2* (2020): (64 – 86).

¹² Jurnal Teologi Dan Oendidikan Kristen. "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Pak." *Diana Simangunsong 2* (2020): (64 – 86).

¹³ Pendas, Jurnal Cakrawala. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sd." *Roni Rodiyana 1* (2015): 10.

- f. Siswa memiliki pengetahuan yang bersifat penyelidikan, dikarenakan siswa langsung terlibat dalam menemukan jawaban atas pertanyaan yang ada.

Kelemahan

- a. Jika strategi pembelajaran inkuiri sebagai strategi pembelajaran, maka akan sulit terkontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b. Siswa yang memiliki kebiasaan berpikir lambat akan tertinggal daripada siswa lain, sehingga siswa akan sulit dalam memahami pelajaran tersebut.
- c. Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentuk dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- d. Guru tidak dapat mengontrol siswa selama belajar karena guru hanya sebagai pemberi materi dan sebagai fasilitator.
- e. Waktu dan kebebasan yang diberikan kepada siswa tidak selamanya bisa digunakan secara maksimal oleh siswa.¹⁴

Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran PAK

Dalam penerapan strategi pembelajaran inkuiri, guru berperan sebagai fasilitator. Guru harus memahami perannya sebagai pembimbing agar dapat memperhatikan apa yang dibutuhkan siswa dalam proses mencapai tujuan pembelajaran PAK. Siswa dalam belajar tidak akan mudah dalam memahami pelajaran, maka dari itu guru PAK perlu memiliki skil dalam mengajar serta¹⁵ dapat menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran PAK supaya siswa dapat belajar lebih aktif dan dapat berpikir kritis.

Kebanyakan guru tetap bertahan pada pembelajaran tradisional, karena menganggap strategi inkuiri sebagai suatu strategi pembelajaran yang sulit diterapkan. Guru PAK seharusnya memiliki konsep dalam merencanakan serta menetapkan strategi apa yang harus diimplementasikan supaya suasana kelas menjadi fokus dan menarik. Dengan harapan pembelajaran PAK tersebut tidak hanya dapat dipahami di sekolah, melainkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Jika hal ini telah terlaksana maka dapat dikatakan bahwa guru PAK telah melaksanakan tugasnya sebagai

¹⁴ Jurnal Areopagus. "Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Desta Hutabarat* 18 (2020): 8.

¹⁵ Jurnal Areopagus. "Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Desta Hutabarat* 18 (2020): 8.

pengajar untuk menyampaikan pengetahuan yang benar tentang Allah dan berpegang teguh pada ajaran agama kristen sehingga setiap orang yang sudah memiliki kepercayaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan kristus.¹⁶

Pembelajaran PAK tentu mengaikkakan bahan ajarnya dengan Alkitab. Dalam melaksanakan pembelajaran guru memastikan siswa siap dalam proses pembelajaran dengan menjelaskan topik,tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa. Contoh pengimplementasian pembelajaran di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan bahan ajar dari Alkitab Kejadian 12-15¹⁷

Langkah pertama adalah orientasi. Dalam langkah pertama ini guru dapat memulai pembelajaran dengan bernyanyi dan berdoa agar menciptakan suasana pembelajaran yang nyama, setelah itu menyampaikan apa yang menjadi topik pembelajaran dan apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran pada saat itu. Dalam kejadian 12-15 dijelaskan lewat kata “Pergilah” dalam ayat 1,ini menjelaskan tentang tujuan pembelajaran mengacu pada negeri yang akan Tuhan tujukan, tujuan fisik dan kedewasaan iman Abraham sebagai tujuan rohani,lalu hasil belajar peserta didik yaitu berkat Tuhan yang dijanjikan Allah dalam kejadian 12:2-3.

Langkah kedua, merumuskan masalah. Dalam langkah perumusan masalah guru mulai menejelaskan sedikit tentang topik Abram. Topik Abraham adalah dimana letak tanah perjanjian,disebutkan Allah “negeri yang akan kutunjukkan”,pada awalnya Allah tidak menunjukkan dimana kebenaran tanah perjanjian tersebut,kata “kutunjukkan” menunjukkan akibat dari jika Abram taat untuk pergi dari tanahnya seperti yang Allah sudah perintahkan di ayat pertama,diikuti fengan kata ‘akan” yang menunjukkan suatu saat nanti akan ditunjukkan,inilah yang menjadi teka-teki yang harus dipecahkan oleh Abram,dan inilah alan mengapa keberadaan tanah perjanjian menjadi rumusan masaalah.¹⁸

Langkah ketiga,merumuskan hipotesis dalam langkah ini siswa akan mulai berargumen dan mulai mencari jawaban sementara dari rumusan masalah. Jawaban sementara sudah dikemukakan sendiri oleh Allah kepada Abram yaitu tanah Kanaan di

¹⁶ Jurnal Cakrawala Pendas. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siwsa Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.

¹⁷ Jurnal Areopagus. "Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Desta Hutabarat* 18 (2020): 8.

¹⁸ Jurnal Teologi Dan Oendidikan Kristen. "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Pak." *Diana Simangunsong* 2 (2020): (64 – 86).

kejadian 12: 7 dan berfirman: “Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunan mu.” Namun disini Allah belum menunjukkan letaknya secara spesifik kepada Abram Nah ini dapat menjadi jawaban sementara yang akan menjawab teka-teki tersebut.

Langkah keempat, mengumpulkan data. ¹⁹Dalam langkah ini siswa akan mulai mencari data atau sumber kebenaran yang valid atau fakta. langkah pengumpulan data disini harus didukung oleh dua pihak yaitu guru dengan peserta didik. Dalam cerita kejadian 12-15 Allah sebagai guru memberikan data-data atau petunjuk melalui setiap firman yang diucapkan kepada Abram, sedangkan Abram dalam usahanya mengumpulkan data adalah mendirikan mezbah bagi Allah²⁰

Langkah kelima, menguji hipotesisi. Dalam langkah ini guru mulai melihat dan menentukan jawaban yang dianggap valid atau yang sesuai dengan fakta (Perkataan Tuhan dalam Alkitab). Dalam hal ini Abram memilih untuk tetap berada di tanah kanaan untuk menguji hipotesis awal yang ia terima dari Allah yaitu tanah kanaan sebagai tanah perjanjian. Allah mengulang kembali janji-Nya yang untuk pertama kali dipertunjukkan (diperlihatkan): Abram untuk pertama kalinya boleh melihat sebagian janji Allah yang dapat dipercayainya; Tanah/negeri itu.²¹

Langkah keenam, merumuskan kesimpulan. Dalam langkah ini guru akan merumuskan kesimpulan dari materi kejadian 12-15. Guru dapat memberi kesimpulan bahwa Allah memberitahu Abram secara spesifik batas-batas tanah perjanjian kepada Abram yang kemudian menjadi kesimpulan akhir tentang tanah.²²

Manfaat Strategi Pembelajaran Inkuiri dalam Pembelajaran PAK

- a. Strategi pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan sikap keterampilan siswa dalam belajar pendidikan agama kristen.
- b. Siswa dapat memecahkan masalah dengan mandiri atau berkelompok, dengan begitu siswa harus bisa mengembangkan pemikiran skeptic tentang suatu hal dan peristiwa-peristiwa yang ada dapat dilihat dari implementasi strategi pembelajaran inkuiri melalui kejadian 12-15.

¹⁹ Jurnal Areopagus. "Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Desta Hutabarat* 18 (2020): 8.

²⁰ Jurnal Teologi Dan Oendidikan Kristen. "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Pak." *Diana Simangunsong* 2 (2020): (64 – 86).

²¹ Jurnal Cakrawala Pendas. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siwsa Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.

²² Jurnal Global Edukasi. "Meningkatkan Hasil Belajar Pak Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri." *Dewi Sartika Simbolon* 3 (2020): 321 – 328.

- c. Dapat membantu siswa mengembangkan disiplin dan keterampilan, intelektual yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan mencari jawabannya sendiri melalui rasa keingintahuannya.
- d. Membantu mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan menemukan suatu pengetahuan yang baru seperti dalam kejadian 12-15.

KESIMPULAN

Pendidikan agama kristen adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus yang membimbing setiap pribadi peserta didik. PAK ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik hidup sebagai anak-anak Allah yang takut akan Tuhan dan hidup dalam firman-Nya.²³

Strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi pembelajaran yang unggul dimana strategi pembelajaran berpusat kepada siswa, dan strategi pembelajaran inkuiri ini membantu para peserta didik untuk memaksimalkan kemampuan berpikir secara mandiri, meningkatkan kepercayaan diri melalui argumentasi dalam interaksi pembelajaran, dan menginterpretasikan apa yang telah ia peroleh dalam proses pembelajaran.²⁴

Pengimplementasian strategi pembelajaran inkuiri dalam PAK dengan memberi materi kepada siswa dari Alkitab Kejadian 12-15 merupakan strategi pembelajaran yang di dalamnya sudah mengandung langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Dimana melalui strategi pembelajaran ini guru dapat mengantar siswa kepada eksplorasi Firman Tuhan, intraksi Alkitab yang memegang prinsip keterbukaan sebagai proses pembelajaran yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

Journal Of Educational Development. "Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa." *Putri Vadia Dhamayanti* 3 (2022): 11.

²³ Journal Of Educational Development. "Systematic Literature Review: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Siswa." *Putri Vadia Dhamayanti* 3 (2022): 11.

²⁴ Jurnal Cakrawala Pendas. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.

- Jurnal Areopagus. "Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri." *Desta Hutabarat* 18 (2020): 8.
- Jurnal Cakrawala Pendas. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.
- Jurnal Global Edukasi. "Meningkatkan Hasil Belajar Pak Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri." *Dewi Sartika Simbolon* 3 (2020): 321 – 328.
- Jurnal Teologi Dan Oendidikan Kristen. "Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran Pak." *Diana Simangunsong* 2 (2020): (64 – 86).
- "Model Pembelajaran Berbasis Inkuiri Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen." *Nindy Vena Dwijora, Junihot Simanjuntak*, 2017: 6.
- Pendas, Jurnal Cakrawala. "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sd." *Roni Rodiyana* 1 (2015): 10.